

## Kegiatan Belajar dan Bermain Bersama Siswa-Siswi SD Kampung Tugu, Desa Cibeureum, Kecamatan Cugenang

Lamhot Naibaho<sup>1</sup>, Elferida Sormin<sup>2</sup>, Christina Metallica Samosir<sup>3</sup>, Sri Wahyuni Zai<sup>4</sup>, Steven Empindonta Tarigan<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Kimia, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

<sup>3,4,5</sup>Pendidikan Agama Kristen, Jakarta, Indonesia

E-mail: [elferida.sormin@uki.ac.id](mailto:elferida.sormin@uki.ac.id); [lamhot.naibaho@uki.ac.id](mailto:lamhot.naibaho@uki.ac.id); [christina.samosir@uki.ac.id](mailto:christina.samosir@uki.ac.id);

### Abstrak

Bencana gempa bumi yang terjadi di Cianjur pada bulan Desember Tahun 2022 masih menyisakan duka yang mendalam bagi warga Cianjur secara khusus di Kecamatan Cugenang yang mana beberapa desa yang menjadi pusat gempa telah memporakporandakan pemukiman warga dan menelan korban luka bahkan korban meninggal. Berbagai bantuan dari semua pihak telah diberikan, misalnya dari pemerintah, institusi perguruan tinggi dan juga lembaga sosial masyarakat. UKI salah satu perguruan tinggi swasta yang juga berperan serta dalam memberikan bantuan kepada warga terdampak, secara khusus UKI mengambil lokasi di Kampung Tugu, Desa Cibeureum, Kecamatan Cugenang. Bantuan UKI dilakukan secara bertahap dengan menurunkan tim sumber daya manusia yang dibutuhkan di lapangan, seperti tim Kesehatan, Pendidikan, Teknik dan lainnya. Kebutuhan utama warga pada saat tanggap darurat menjadi prioritas utama UKI seperti pemeriksaan kesehatan, pemberian obat dan makanan sehat bagi anak, lansia dan ibu hami, pengadaan instalasi air bersih meliputi pengeboran air, pemasangan toren penampung air dan pemasangan MCK Portable. Selain itu juga dilakukan kegiatan psikologi healing bagi anak-anak dan lansia. Saat ini situasi sudah semakin membaik seiring dengan berjalannya waktu dan selesainya masa tanggap darurat, semua warga sudah mulai berbenah dan bantuan pun berangsur-angsur berhenti dari berbagai pihak. Namun beberapa permasalahan masih tetap dialami oleh warga yang tempat tinggalnya belum selesai dibangun oleh pemerintah, termasuk sekolah SD yang memiliki jumlah siswa sekitar 480 orang, mereka terpaksa masih harus mengikuti pembelajaran di tenda darurat oleh karena gedung sekolah yang masih belum siap dibangun. Berkaitan dengan hal tersebut, Tim LPPM UKI bersamaan dengan adanya kegiatan Monev oleh LLDikti III bersepakat untuk kembali melihat kondisi masyarakat di lokasi terdampak gempa. UKI kembali ke lokasi semula yaitu di Kampung Tugu Desa Cibeureum dan melakukan kegiatan lanjutan dari kegiatan PkM sebelumnya yang kali ini menyasar anak-anak SD dengan memberikan pembelajaran menarik ketika Belajar di tenda darurat. Hasil dari kegiatan PkM antarlain sangat antusiasnya anak-anak mengikuti pembelajaran, walaupun dalam sussa bulan Ramadhan dimana anak-anak menjalankan puasa. Anak-anak didampingi orangtua dan guru menyampaikan perasaan senang mereka oleh karena kunjungan tim UKI untuk yang kesekian kalinya.

**Kata Kunci:** Belajar; Bermain; Pembelajaran Menarik; Bencana Gempa; Kampung Tugu; Cibeureum; Cugenang.

---

### Abstract

*The earthquake disaster that occurred in Cianjur in December 2022 still leaves deep sorrow for Cianjur residents, especially in Cugenang District, where several villages that were the epicenter of the earthquake have devastated residents' settlements and claimed injuries and even deaths. Various assistance from all parties has been given, for example from the government, higher education institutions and also social organizations. UKI is one of the private tertiary institutions which also participates in assisting affected residents, in particular UKI takes place in Kampung Tugu, Cibereum Village, Cugenang District. UKI assistance is carried out in stages by deploying the human resource team needed in the field, such as the Health, Education, Engineering and other teams. The main needs of residents during the emergency response were UKI's top priority such as health checks, provision of medicine and healthy food for children, the elderly and pregnant women, provision of clean water installations including water drilling, installation of water storage towers and installation of Portable MCK. Apart from that, psychological healing activities were also carried out for children and the elderly. At present the situation has improved over time and the emergency response period has ended, all residents have started to clean up and assistance has gradually stopped from various parties. However, some problems are still being experienced by residents whose homes still need to be completed by the government, including an elementary school which has a total of around 480 students. They are still forced to attend lessons in emergency tents because the school building is still not ready to be built. In this regard, the UKI LPPM Team and the Monev activities by LLDikti III agreed to look again at the condition of the people in the earthquake-affected locations. UKI returned to its original location, namely in Tugu Village, Cibereum Village and carried out follow-up activities from the previous PkM activities which this time targeted elementary school children by providing interesting lessons while studying in emergency tents. The results of the PkM activities included the enthusiasm of the children to take part in learning, even though it was during the month of Ramadhan where the children were fasting. Accompanied by their parents and teachers, the children expressed their joy at the UKI team's visit for the umpteenth time*

**Keywords:** Study; Play; Interesting Learning; Earthquake Disaster; Tugu Village; ciureum; Cugenang

---

## PENDAHULUAN

Bencana alam merupakan peristiwa yang luar biasa dan terjadi di berbagai belahan dunia. “Dampak yang diakibatkan oleh bencana alam sungguh luar biasa bagi yang mengalaminya. Bahkan, bencana alam tertentu dapat menimbulkan korban jiwa dalam jumlah yang tidak sedikit baik korban cedera maupun meninggal dunia. Indonesia merupakan salah satu negara yang rawan akan bencana alam. Berbagai bencana alam telah terjadi di berbagai wilayah di Indonesia dari tahun ke tahun dan korbannya pun tidak sedikit” [Sukoco, et al, 2020; A Ling, 2013]. Bencana alam di Indonesia meliputi tsunami, gunung meletus, gempa bumi, banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, abrasi pantai dan erosi.

“Bencana alam tidak hanya menimbulkan korban fisik, akan tetapi berdampak juga pada gangguan psikologis dan trauma yang mendalam. Hilangnya harta benda dan nyawa dari orang-orang yang dicintainya, membuat sebagian korban mengalami stress dan gangguan kejiwaan. Mitigasi dan Kesiapsiagaan merupakan salah satu tahapan yang sangat vital dalam manajemen bencana” [Farhana, et al, 2020; Darmawan, et al, 2016].

Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana mengamanatkan untuk melakukan upaya penanggulangan bencana secara tepat, cepat, berdasarkan prioritas, koordinasi, keterpaduan, berdaya guna, berhasil guna, transparansi, akuntabilitas, kemitraan dan pemberdayaan.

Salah satu contohnya yang saat ini terjadi di daerah Cianjur. Berdasarkan Laporan tahap 1 hasil pemeriksaan lapangan kejadian gempa bumi di Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat yang dilakukan oleh Tim Tanggap Darurat PVMBG - Badan Geologi yaitu “bahwa gempa bumi Cianjur terjadi pada tanggal 21 November 2022 pukul 13:21:10 WIB. Episenter gempa berada pada koordinat 6,84 LS – 107,05 dan kedalaman 11 km dengan magnitudo 5,6. Sampai tanggal 28 November 2022, pukul 07:00 WIB, BMKG telah mencatat 297 gempa susulan dengan magnitudo terbesar M4,2 dan terkecil M1,0. Badan Geologi telah memetakan lokasi dan tingkat kerusakan bangunan dan lokasi gerakan tanah yang dihimpun baik melalui survey maupun informasi yang bersumber dari media massa dan penduduk, dengan rangkuman sebagai berikut: a)

Kerusakan paling parah terjadi di daerah yang disusun oleh endapan breksi dan lahar G. Gede (Qvyg). Secara morfologi, daerah yang mengalami kerusakan pada umumnya adalah daerah dengan morfologi pebukitan bergelombang. Di Kecamatan Cugenang intensitas mencapai VII-VIII MMI (Modified Mercalli Intensity) ditandai dengan kerusakan bangunan yang sangat masif terutama di Desa Gasol dan Sarampad, Cugenang. Selain Kecamatan Cugenang, kerusakan cukup parah dengan intensitas mencapai VII MMI juga terjadi di Kecamatan Cianjur, Warungkondang, dan Gekbrong. Di Kampung Kadudampit, Desa Rancagoong, Kecamatan Cilaku, terjadi fenomena unik, banyak bangunan bertingkat 2-3 yang mengalami kerusakan berat bahkan satu bangunan mini market roboh total; b) Selain kerusakan bangunan, guncangan gempa juga memicu terjadinya gerakan tanah. Gerakan tanah terbesar yang dipicu oleh gempa ini berlokasi di Desa Cijedil, menelan korban jiwa lebih dari 30 orang. Gerakan tanah ini berada pada area yang disusun oleh Produk Gunungapi Tua (Qvot) yang telah mengalami pelapukan. Di Desa

Sarampad, tepatnya di Kampung Cisarua, guncangan gempa bumi juga mengakibatkan terjadinya gerakan tanah dengan dimensi panjang, lebar, tinggi dan luas area, masing-masing 70 m, 70 m, 2 m dan 3.400 m<sup>2</sup>; c) Peta VS30 regional untuk daerah Cianjur dan Sukabumi telah dibuat oleh Badan Geologi. Peta ini menunjukkan kekerasan batuan di permukaan, makin kecil nilai Vs, makin lunak suatu batuan, demikian pula sebaliknya. Kerusakan bangunan dan gerakan tanah terletak pada daerah yang disusun oleh batuan kelas C (tanah keras) dan D (tanah sedang). Daerah yang terdampak paling parah umumnya terletak pada daerah kelas C; dan d) Dengan mempertimbangkan semua sumber gempa bumi, baik patahan aktif di darat, subduksi maupun gempa latar belakang serta kondisi geologi lokal (Vs30 dan kedalaman cekungan/ketebalan sedimen di atas batuan dasar), Badan Geologi telah membuat Peta Kawasan Rawan Bencana Gempa Bumi daerah Cianjur dan Sukabumi. Peta tersebut dibuat dengan pendekatan probabilistik untuk perioda ulang 500 tahun. Pada peta nampak bahwa semua kerusakan bangunan dan gerakan tanah terletak pada kawasan rawan tinggi terhadap

guncangan gempa bumi” (Hasyim, et all, 2013).

Adapun hasil analisis yang dilakukan oleh analisis Geologi gempa bumi adalah sebagai berikut: “a) Karena magnitudo tidak terlalu besar, gempa bumi ini tidak menyebabkan pematahan yang menerus hingga permukaan (surface rupture). Namun demikian bagian patahan yang bergerak (rupture area) dapat diperkirakan dari area tempat berkumpulnya episenter gempa utama dan gempa susulan. Area ini memanjang dengan arah barat daya – timur laut, mulai dari Warungkondang hingga Karang Tengah, sepanjang kurang-lebih 12 km dan lebar 8 km; b) Dengan membandingkan rupture area dengan lokasi kerusakan, nampak bahwa lokasi kerusakan paling parah berada di rupture area. Sementara daerah di luar rupture area mengalami guncangan dengan intensitas lebih kecil. Harus diingat bahwa sumber gempa bumi merupakan suatu bidang dan episenter adalah tempat awal gerak suatu patahan penyebab gempa. Walaupun episenter adalah titik awal gerak suatu patahan tapi tidak selalu pergerakan atau deformasi terbesar terjadi di episenter sehingga tidak selalu kerusakan paling parah terjadi di

episenter; c) Berdasarkan data sebaran pusat gempa, mekanisme fokal, morfologi, sebaran kerusakan, dan hasil InSAR (produk EOS) diperkirakan garis sesar sumber gempa berorientasi barat baratdaya (WSW) - timur timur laut (ENE), dengan mekanisme sesar geser mengiri dan mempunyai kemiringan bidang sesar (dip) ke arah selatan. Saat ini berbagai kebutuhan sembako memang sudah tersalurkan kepada warga yang menjadi korban gempa, baik oleh pemerintah ataupun oleh lembaga swasta. Tetapi ini tidak menjadi jaminan bahwa semua masyarakat yang menjadi korban akan terus-menerus mendapatkan bantuan. Untuk itu, sangat warga sangat perlu dibekali dengan kemampuan bertahan hidup khususnya di daerah-daerah yang rawan bencana seperti gempa” (Sugiharto, et all, 2016).

Dengan keadaan seperti ini tentunya perlu dilakukan tindakan pertolongan dan bahkan pencegahan serta pemahaman yang sangat mendesak untuk dilakukan mengingat bencana bisa datang kapan saja. Melalui Program Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Dengan MBKM Berbasis Kinerja Iku bagi PTS Tahun 2022 ini, Universitas Kristen Indonesia turut merasakan

derita yang dialami oleh para korban gempa, dan akan melakukan sebuah program pembinaan masyarakat berupa “Penguatan Masyarakat melalui Psychology Healing pada Siswa PAUD, TK, dan SD Korban bencana di Kampung Tugu RW 3 Desa Cibeureum Cugenang, Cianjur” Berdasarkan latar belakang di atas maka Universitas Kristen Indonesia turut merasakan derita yang dialami oleh para korban gempa.

#### **METODE**

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun secara sistematis, sebagai berikut:

##### a. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah:

1. Survei tempat pelaksanaan kegiatan dan kondisi lingkungan setempat;
2. Pengurusan administrasi dan perijinan tempat pengabdian masyarakat;
3. Persiapan materi *psychology healing* untuk dapat menenangkan diri dalam kondisi apapun melalui bernyanyi, bermain, *ice breaking*, mewarnai, dan bercerita;

4. Melakukan pembelian snack makanan sehat untuk membantu proses selama kegiatan *psychology healing*.

##### b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilakukan setelah persiapan dan perizinan selesai. Kegiatan dilakukan di Kampung Tugu, RW 03, Desa Cibeureum, Kec Cugenang, Cianjur. Kegiatan dilaksanakan ttenda Belajar darurat Dalam pelaksanaannya sasaran dijelaskan tentang bagaimana membantu anak-anak SD yang Belajar di tenda darurat untuk Belajar sambil bermain dengan mengajak mereka dalam bernyanyi, bermain, *ice breaking*, mewarnai, dan bercerita bersama, mereka juga diajarkan beberapa hal terkait dengan sikap sopan dan santun ketika bertemu dengan sesama maupun dengan orang yang lebih tua..

##### c. Pembuatan video kegiatan, dan artikel pengabdian,

Artikel pengabdian dibuat sebagai bentuk hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan agar nantinya manfaat dari pengabdian ini benar-benar tercapai.

##### d. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai

kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan.

Sehubungan kegiatan PkM ini melibatkan mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Agama Kristen, yang sudah memiliki Kemampuan dan pengetahuan dalam melakukan pembelajaran yang menarik kepada para siswa. Potensi rekognisi bagi mahasiswa akan diberikan sertifikat keterangan pendampingan ijasah (SKPI) sebagai tim pelaksana PkM yang difasilitasi melalui program MBKM. Adapun keterkaitannya dengan IKU yaitu mahasiswa program sarjana yang mendapatkan pengalaman di luar kampus/meraih prestasi minimal tingkat nasional – IKU 2.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan PkM dalam bentuk praktik Belajar dan bermain yang dibawakan oleh dosen bersama mahasiswa kepada anak-anak SD Kampung Tugu, Desa Cibeureum, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur telah berlangsung dengan baik dan lancar. Pelaksanaan PkM yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan

Monev PkM insentif Ditjen Dikti pada tahun 2022 bersama LLDIKti III ini dilaksanakan dengan disaksikan oleh Tim dari LLDikti III. Kegiatan berupa pembelajaran menarik mencakup kegiatan belajar dan bermain mendapat antusiasme yang sangat tinggi dari anak-anak, di mana meskipun dilakukan pada saat bulan suci Ramadhan, anak-anak banyak yang menjalankan ibadah puasa tidak menjadi penghalang bagi mereka untuk mengikuti kegiatan dengan riang dan gembira.

Dalam kegiatan anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok bermain yang memiliki tugas menjawab pertanyaan seputar pelajaran ilmu pengetahuan alam dan pengetahuan umum. Bagi siswa yang berhasil menjawab diberikan hadiah yang sebelumnya sudah disediakan oleh Tim UKI berupa susu dan biscuit, dan bagi kelompok siswa yang tidak berhasil menjawab diminta untuk berjoget diiringi music gitar yang dimainkan oleh mahasiswa.

Pada sesi berikutnya para siswa diajari untuk mempraktikkan perilaku sopan ketika akan melewati teman atau oranglain yang sedang duduk dengan cara terlebih dahulu meminta ijin untuk lewat sambil membungkukkan badan

dengan tangan menjulur ke depan sambil mengucapkan kata "punten". Ketika orang lain yang sedang duduk membalas dengan kata "mangga", barulah boleh dilewati. Dalam mempraktikkan perilaku sopan tersebut anak-anak juga sangat senang dan riang karena selain menggunakan bahasa lokal, mereka juga dapat saling menghormati satu sama lainnya.

Pada akhir kegiatan, Tim UKI mengajukan pertanyaan kepada anak-anak tentang apa yang mereka dapatkan dari kegiatan pembelajaran pada saat kegiatan PkM berlangsung. Jawaban para siswa sangat bervariasi, selain menyampaikan tentang konten materi tentang ilmu pengetahuan alam dan pengetahuan umum yang mereka peroleh, anak-anak juga menyampaikan bahwa mereka mendapatkan "rasa senang" dari kegiatan yang dilakukan.

Adapun luaran yang diperoleh dari kegiatan ini antaralain:

- a. Melalui kegiatan *bbelajar dan bermain* tercipta keceriaan pada anak-anak PAUD, TK, dan SD.
- b. Anak-anak memiliki semangat kembali untuk belajar, mmeskipun dalam suasana tempat Belajar dalam bentuk tenda Belajar darurat.

- c. Memiliki interaksi sosial yang baik bersama teman sebaya selama proses kegiatan berlangsung (bernyanyi, bermain, *ice breaking*, dan bercerita bersama)

Gambar berikut merupakan sebagian bukti dokumentasi kegiatan PkM Belajar dan bermain bersama anak-anak SD Kamung Tugu, Desa Cibeureum, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur





## **SIMPULAN**

Kegiatan PkM dalam bentuk kegiatan Belajar dan Bermain yang diberikan kepada anak-anak SD, Kampung Tugu, Desa Cibeureum, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur yang dilaksanakan pada saat bulan Suci Ramadhan terselenggara dalam rangka kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan PkM sebelumnya yaitu PkM Hibah Ditjen Dikti Ristek, yang mempercayakan UKI menjadi salah satu perguruan tinggi yang didanai dalam melakukan kegiatan PkM untuk membantu masyarakat korban bencana gempa Cianjur. Kegiatan PkM berjalan dengan baik dan lancar serta mendapat antusiasme yang sangat tinggi dari para siswa, di mana mereka dengan riang dan gembira mengikuti kegiatan pembelajaran dan bersama-sama dengan siswa lainnya bekerjasama mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan untuk dijawab tiap-tiap kelompok. Para siswa mengaku selain mendapat pengetahuan baru tentang ilmu pengetahuan alam dan pengetahuan umum, anak-anak juga mengaku mendapatkan "rasa senang". Hal ini merupakan keberhasilan dari kegiatan PkM ini.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kepada UKI melalui LPPM yang telah memfasilitasi kegiatan ini secara khusus dari segi pendanaan; Program Studi Pendidikan Kimia, Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Agama Kristen yang menjadi homebased dari tim pelaksana kegiatan PkM; Ketua RW Kampung Tugu, Desa Cibeureum, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur; Para Guru SD N 1 Desa Cibeureum; para relawan yang masih bertugas di lokasi yang juga merupakan warga Kampung Tugu; Tim Monev LLDikti III.

## **REFERENSI**

- A. Ling, "Pengelolaan dan Pengembangan Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Deskriptif Pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya)," *Agora*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2013.
- Arifudin, O., Hidana, R., Julius, A., Doho, D. B., Sormin, E., Ghazali, A., ... & Bahri, A. S. (2020). *Psikologi Pendidikan (Tinjauan Teori Dan Praktis)*.
- A. Sugiharto, H. Hartoyo, and I. Muflikhati, "Strategi Nafkah dan Kesejahteraan Keluarga Pada Keluarga Petani Tadah Hujan," *J.*

- Ilmu Kel. dan Konsum., vol. 9, no. 1, pp. 33–42, 2016, doi: 10.24156/jikk.2016.9.1.33. [7] R. M. Amalia, M. Y. A. Akbar, and S. Syariful, "Ketahanan Keluarga dan Kontribusinya Bagi Penanggulangan Faktor Terjadinya Perceraian," *J. Al-AZHAR Indones. SERI Hum.*, vol. 4, no. 2, p. 129, 2018, doi: 10.36722/sh.v4i2.268.
- D. Darmawan and S. Fadjarajani, "Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan," *J. Geogr.*, vol. 4, no. 1, pp. 37–49, 2016.
- dr. Kairun Nisa Berawi. (2020). *Buku Pedoman Asupan dan Asuhan 1000 Hari Pertama Kehidupan*. In *Pusaka Media (1st ed., Vol. 1)*. Pusaka Media.
- FAO, WHO, IFAD, UNICEF, W. (2022). *Food Security And Nutrition In The World Repurposing Food And Healthy Diets More Affordable*. Organization of the United Nations.
- Foster, B., Reyta, F., Purnama, S., Nadeak, B., & Sormin, E. (2021). *Peran Pelatihan Ketahanan Dan Motivasi Bagi Peningkatan Kinerja Guru Honorer Di Kabupaten Bandung Barat*. *JURNAL ComunitÃ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 3(1), 517-525.
- Harefa, N., Simanjuntak, F. N., Simatupang, N. I., Sumiyati, S., Sormin, E., Purba, L. S. L., & Azzahra, S. F. (2021). Analisis RPP Guru Kimia pada Kegiatan Sosialisasi Pengembangan Kompetensi melalui Pengembangan Ranah Afektif. *Abdimas Singkerru*, 1(1), 66-78.
- Hartini, D. A., Km, S., Kes, M., Leniwita, N. H., Kep, S., Kep, M., Anggraini, N. Y., Kep, S., Kep, M., Sri, N., Damanik, M., Kep, M., An, S. K., Mahendra, N. D., Kep, S., Kep, M., P, N. D. M., Kep, M., & Kom, S. K. (2022). *Gizi Kesehatan Pada Masa Reproduksi*. Yogyakarta : CV Rizmedia Pustaka Indonesia.
- KEMENDIKBUD, J. (2021, September 3). KEMENDIKBUD. Retrieved from [jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id): <https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/>

- siperpu/dokumen/salinan/salinan\_20211025\_095433\_Salinan\_Permen%2030%20Tahun%202021%20tentang%20Kekerasan%20Seksual%20fi x.pdf  
Kemenkes RI. (2011). Keputusan Menteri Republik Indonesia Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak (K. RI (ed.1). Kemenkes RI.
- M. Farhana, H. Jailani, I. Sholihah, and D. P. Utomo, "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Desa Kubur Telu," SELAPARANG J. Pengabd. Masy. Berkemajuan, vol. 4, no. 1, p. 658, 2020, doi: 10.31764/jpmb.v4i1.3349.
- M. Hasyim and M. Mirajuddin, "Pendampingan Pembuatan Media Veltikultur Untuk Penanaman Tumbuhan Obat Dalam Pemaksimalan Pekarangan Rumah," J. Inov. dan Kewirausahaan, vol. 2 (2), no. 2, pp. 82–87, 2013.
- Miguel, G., & Manuel, P. (2016). Maternal and Child Nutrition. *Lancet*, 382(9904), 1549.
- [https://doi.org/10.1016/s0140-6736\(13\)62316-8](https://doi.org/10.1016/s0140-6736(13)62316-8)  
Naibaho, L., Nadeak, B., & Sormin, E. (2023). PELESTARIAN BAHASA DAERAH SEBAGAI JATI DIRI BANGSA INDONESIA.
- Perempuan, K. (2022, November 23). <https://komnasperempuan.go.id/>. Retrieved Desember 18, 2022, from Siaran Pers Komnas Perempuan Tentang Peringatan Kampanye Internasional Hari 16 Anti Kekerasan terhadap Perempuan (25 November – 10 Desember 2022): [https://komnasperempuan.go.id/instrumen-modulreferensi-](https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-tentang-peringatan-kampanye-internasional-hari-16-anti-kekerasan-terhadap-perempuan-25-november-10-desember-2022#:~:text=Komnas%20Perempuan%20pada%20Januari%20s.d,899%20kasus%20PEREMPUAN,K.(2022).KOMNAS PEREMPUAN.Retrieved from https://komnasperempuan.go.id/)

- pemantauan-detail/15-bentuk-kekerasan-seksual-sebuah-pengenalan
- Permenkes RI. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. In *Molecules* (Vol. 2, Issue 1).  
<http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.2013.02.0>
- Purba, L. S. L., Simanjuntak, F. N., Sormin, E., Harefa, N., Simatupang, N. I., Sumiyati, S., & Azzahra, S. F. (2022). Efektivitas Pelatihan Pengelolaan Laboratorium dan Workshop Pembelajaran Sains untuk SMP dengan Pendekatan Kearifan Lokal di Kepulauan Mentawai. *JURNAL ComunitÃ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terkhusus bidang Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial Kemasyarakatan*, 4(2), 1007-1014.
- Riskesdas. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementrian Kesehatan RI, 53(9), 1689–1699.
- S. Sukoco, S. Tirtayasa, and H. K. Pasaribu, "Kepemimpinan, Insentif dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Bank Syariah Mandiri Cabang PematangSiantar," *J. Manaj. Bisnis*, vol. 17, no. 2, p. 224, 2020, doi: 10.38043/jmb.v17i2.2368.
- SETKAB, J. (2022, Mei 9). JDIH SETKAB RI. Retrieved from [jdih.setkab.go.id:https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176736/Salinan\\_UU\\_Nomor\\_12\\_Tahun\\_2022.pdf](https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176736/Salinan_UU_Nomor_12_Tahun_2022.pdf)
- Sormin, E., Tampubolon, S. P., & Sinaga, H. S. R. (2023). Strengthening Communities of Earthquake Victims through a Sanitation Program (Installation/Clean Water Supply and Portable MCK in Kampung Tugu Rw 3 Cibeureum Village, Cugenang, Cianjur). *Asian Journal of Community Services*, 2(1), 55-64.

Tristiawati, P. (2022, Juli 23). Angka Menurun, Pemkab Tangerang Duga Banyak Kasus Kekerasan Seksual Anak yang Tak Dilaporkan. Retrieved Desember Sunday, 2022, from <https://www.liputan6.com/news/read/5021762/angka-menurun-pemkab-tangerang-duga-banyak-kasus-kekerasan-seksual-anak-yang-tak-dilaporkan>

UNICEF. (2022). The State of Food Security and Nutrition in the World 2022.